

## DAFTAR PUSTAKA

- Adli, A., Rizal, A., & Ya'la, Z. R. 2016. Profil Ekosistem Lamun Sebagai Salah Satu Indikator Kesehatan Pesisir Perairan Sabang Tende Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, 5(1): 49-62.
- Afrisal, M. 2016. Hubungan Antara Laju Fotosintesis dengan Laju Pertumbuhan Lamun *Enhalus acoroides* dan *Thalassia hemprichii* Sepanjang Paparan Pulau di Kepulauan Spermonde. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Andriani, N. 2014. Analisis Kelompok dan Tutupan Lamun di Wilayah Trismades Desa Malang Rapat Kecamatan Gunung Kijang Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Asriyana dan Yuliana. 2012. Produktivitas Perairan. Jakarta, Bumi Aksara. 278 hlm.
- Coremap-CTI LIPI. 2015. Kondisi Terumbu Karang dan Ekosistem Terkait di Ternate, Tidore dan Sekitarnya, Maluku Utara. Jakarta: Pusat Penelitian Oseanografi. 93 hlm.
- Dahuri, R. 2004. Keanekaragaman Hayati Laut, Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Penerbit Kanisius: Yogyakarta. 258 Hal.
- Eki, N.Y., Femy, S., Sri, N.H. 2013. Kerapatan dan Keanekaragaman Jenis Lamun di Desa Poneo, Kecamatan Poneo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1(2): 65-70.
- Fachrul, M. F. 2007. Metode Sampling Bioekologi. PT Bumi Aksara: Jakarta. 208 hlm.
- Fahrudin, M., Fredinan, Y., Isdradjad, S. 2017. Kerapatan dan Penutupan Ekosistem Lamun di Pesisir Desa Bahoi, Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 9(1): 375-383.
- Fajarwati, S. D., Setianingsih, A. I., Muzani, M. 2015. Analisis Kondisi Lamun (*Seagrass*) di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Jurnal SPATIAL Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 13(1): 22-32.
- Feryatun, F., Boedi H., Niniek W. 2012. Kerapatan dan Distribusi Lamun (*Seagrass*) Berdasarkan Zona Kegiatan Yang Berbeda di Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. *Journal Of Management Of Aquatic Resources*, 1-7.
- Gosari, J.A., Haris, A. 2012. Studi Kerapatan dan Penutupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. Torani. *Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Vol. 22 (3)*: 256-162.

- Hardiyanti, S., Muh. R.U., Dody P. 2012. Analisis Vegetasi Lamun di Perairan Pantai Mara'bombang Kabupaten Pinrang. Universitas Hasanuddin, Makassar. 11 hlm.
- Harpiansyah, A. Pratotno dan F. Yandri. 2014. Struktur komunitas Padang Lamun di Perairan Desa Pengudang Kabupaten Bintan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali, Tanjung Pinang.
- Harsani, H. 2013. Valuasi Ekonomi Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Kota Tidore Kepulauan. Universitas Hasanuddin, Makassar. 150 hlm.
- Hasanuddin, R. 2013. Hubungan Antara Kerapatan dan Morfometrik Lamun *Enhalus acoroides* Dengan Substrat dan Nutrien di Pulau Sarappo Lompo Kab. Pangkep. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kementerian Lingkungan Hidup, Nomor 200 Tahun 2004. Kriteria Baku kerusakan dan Pedoman Penentuan Status Padang Lamun.
- Kementerian Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004. Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut.
- Kordi, K.G. 2011. Ekosistem Lamun (*seagrass*) fungsi, potensi pengelolaan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Lefaan, P.T., Dede S., D. Djokosetiyanto. 2013. Struktur Komunitas Lamun di Perairan Pesisir Manokwari. *Maspari Journal*, 5(2): 69-81.
- Marwanto. 2017. Kondisi Ekosistem Padang Lamun di Perairan Desa Mantang Baru Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang. 65 hlm.
- Meliala, A. C., Sitorus, H., & Harahap, Z. A. 2016. Studi Tutupan Dan Kerapatan Lamun Di Desa Sitardas Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. *AQUA COAST MARINE*, 15(1): 41-51.
- Nurilahi, D. 2013. Kondisi Umum Ekosistem Padang lamun Di Desa Batu Berdaun Kecamatan Singkep Kabupaten Lingga. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Nurzahraeni. 2014. Keragaman Jenis dan Kondisi Padang Lamun di Perairan Pulau Panjang Kepulauan Derawan Kalimantan Timur. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin Makasar: Tidak diterbitkan.
- Nusi, S.R.A.R., Abdul H.O., dan Syamsuddin. 2013. Struktur Vegetasi Lamun di Perairan Pulau Saronde, Kecamatan Ponelo Kepulauan, Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan*, 1(1): 1-5.
- Nybakken, J.W. 1992. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Pardi. A. 2012. Kondisi Umum Perairan dan Perikanan Di Desa Sepempan. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Poedjirahajoe, E., N. P. D. Mahayani, B. R. Sidharta dan M. Salamuddin. 2013. Tutupan Lamun dan Kondisi Ekosistemnya di Kawasan Pesisir

- Madasanger, Jelenga dan Maluku Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(1): 36-46.
- Rifai, H., Patty, I., Simon. 2013. Struktur Komunitas Padang Lamun di Perairan Pulau Mantehage Sulawesi Utara. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(4): 177–186.
- Riniatsih, I. 2016. Distribusi Jenis Lamun Dihubungkan dengan Sebaran Nutrien Perairan di Padang Lamun Teluk Awur Jepara. *Jurnal Kelautan Tropis* 19 (2): 101–107.
- Romimohtarto, K., Juwana, S. 2001. Biologi Laut. Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Romimohtarto, K dan Sri, J. 2007. Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut. Jakarta: Djambatan.
- Ruswahyuni, W., N, Assy. D. 2013. Hubungan Kelimpahan Meiofauna pada Kerapatan Lamun yang Berbeda di Pulau Panjang Jepara. *Journal of Management of Aquatic Resources*. 2(2): 226-232.
- Suryanti., Ain, C., Tishmawati, C.N. 2014. Hubungan Kerapatan Lamun (*Seagrass*) Dengan Kelimpahan Syngnathidae di Pulau Panggang Kepulauan Seribu. *Diponegoro Journal of Maquares*, 3(4): 147-153
- Tahril, P. Taba, N. L. Nafie dan A. Noor. 2011. Analisis Besi dalam Ekosistem Lamun dan Hubungannya dengan Sifat Fisikokimia Perairan Pantai Kabupaten Donggala. *Jurnal Natur Indonesia*. 13(2): 105-111.
- Takaendengan, K dan Azkab, M.H. 2009. Struktur Komunitas Lamun di Pulau Talise, Sulawesi Utara. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia* 36(1): 85- 95.
- Tjandra, E. 2016. Mengenal Padang Lamun. Bogor, Cita Insan Madani. 64 hlm.
- Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata pesisir dan Laut. Brilian Internasional. Sidoarjo.
- Wagey, B.T. 2013. Lamun atau *Seagrass*. Manado: UNSRAT Press.
- Waycott, M., Mahon, K.M., Mellors, J., Calladine, A., Kleine, D. 2004. *A Guide to Tropical Seagrass of The Indo-West Pacific*. Townsville-Queensland Australia: James Cook University.
- Widiyanti, S., Salim, A., Mufti A.M. 2018. Penentuan Kesesuaian Lahan Konservasi Hutan Mangrove di Desa Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Maluku Utara. *Journal of Fisheries and Marine Research*, Vol. 2 (3): Hlm. 215-224.
- Wirawan, Ayu Annisa. 2014. Tingkat Kelangsungan Hidup Lamun yang Ditransplantasi Secara Multispesies di Pulau Barranglompo. [Skripsi] Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin Makassar: Tidak diterbitkan.
- Yunus, I., Sahami, F. M., dan Hamzah, S. N. 2014. Komposisi Jenis, Kerapatan, Keanekaragaman, dan Pola Sebaran Lamun (*Seagrass*) di Perairan Teluk

Tomini Kelurahan Leato Selatan Kota Gorontalo. [Tesis]. Universitas Negeri Gorontalo.

Zurba, N. 2018. Pengenalan Padang Lamun, Suatu Ekosistem yang Terlupakan. Lhokseumawe: Unimal Press. 124 hlm.